



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Juni 2020

Halaman: 9

Jogja Bypass

Relaksasi Retribusi Pasar Diperpanjang Hingga Juni

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogya memperpanjang relaksasi pembayaran retribusi oleh pedagang di pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta hingga bulan Juni. Perpanjangan relaksasi ini dilakukan untuk meringankan pedagang yang terdampak Covid-19.

Kepala Seksi Pengembangan Pasar, Disperindag Kota Yogyakarta, Dwi Nanto Sujatmiko mengatakan, perpanjangan retribusi bagi pedagang di pasar Beringharjo untuk menyikapi merosotnya kunjungan pembeli.

"Awalnya perpanjangan retribusi hanya diberlakukan pada April-Mei 2020. Ternyata, kondisi di lapangan belum membaik sehingga diputuskan adanya perpanjangan hingga Juni 2020 ini," jelasnya kepada Tribun Jogja, Kamis (11/6).

Nanto menambahkan, total pedagang di

● ke halaman 15

Relaksasi Retribusi

● Sambungan Hal 9

pasar Beringharjo ada sekitar 5000 pedagang. Sekitar 1.600 pedagang di bagian barat, 1.700 pedagang di bagian timur, dan sisanya berada di bagian tengah.

Sementara itu, ada 30 pasar di kota Yogyakarta yang akan mendapatkan relaksasi retribusi, termasuk Pasar Demangan, Kranggan, Sen-

tul, Karangwaru, Beringharjo Timur, Beringharjo Barat, dan Beringharjo Tengah.

Adapun skema relaksasi yang akan diberikan adalah dengan pengurangan pembayaran mulai 25 persen, 50 persen dan maksimal 75 persen. "Untuk relaksasi retribusi akan disesuaikan dengan kondisi produk yang dijual pedagang seperti pedagang di bagian pasar Beringharjo Barat akan mendapatkan relaksasi se-

besar 75 persen, karena produk yang dijual sangat terimbas pandemi Corona," tutur Nanto.

Skema relaksasi retribusi, dijelaskan Nanto, misalnya ada pedagang pasar Beringharjo barat yang memiliki luas los 5 meter persegi, di mana per meter persegi dihargai Rp2.000, maka pedagang wajib membayar Rp10 ribu per hari.

Artinya, jika dalam satu bulan ada 30 hari, pedagang

wajib membayar retribusi sebesar Rp300 ribu. Setelah dilakukan relaksasi sebesar 75 persen pedagang hanya membayar sebesar Rp75 ribu per bulan.

"Tentunya adanya relaksasi diharapkan dapat meringankan beban para pedagang di tengah tekanan pandemi Corona. Sehingga, pedagang masih bisa menyalurkan sebagian uangnya untuk membeli kebutuhan lain," pungkas Nanto. (ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005